

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SD AL-IRSYAD KOTA SORONG

Afroh Nailil Hikmah¹, Fadillah Wirjaza Putri²)

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹E-Mail: afrohhikmah@gmail.com

²E-mail: fadhillahwir@gmail.com

Abstract

This study aims to determine 1) descriptive implementation of the leadership function by the principal; 2) descriptive teacher performance through teacher competence; 3) the influence of the principal's leadership on teacher performance at Al-Irsyad Elementary School, Sorong City. This study uses a quantitative descriptive approach with a population of all teachers at Al-Irsyad Elementary School, amounting to 30 teachers. Sampling using non-probability sampling and saturated sample techniques. Data were collected by distributing questionnaires and then analyzed by descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of the study stated that 1) the principal carried out the leadership function in the good category, namely 76.7%; 2) teacher performance at SD Al-Irsyad is in the moderate category, which is 59.8%; 3) Principal leadership has a positive and significant influence on teacher performance at Al-Irsyad Elementary School, Sorong City. So it can be concluded that the better the principal in carrying out his leadership function, the teacher's performance will increase.

Keywords: *leadership, principal, teacher performance*

Received September 19, 2020 Revised Oktober 2, 2020 Accepted 1 Desember. 2020

PENDAHULUAN

Kualitas kinerja guru di Papua Barat masih terbilang cukup rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal guru. Dalam meningkatkan kinerja guru maka setidaknya guru mampu memiliki kompetensi yang baik. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) tahun 2019 di Kota Sorong, untuk sekolah dasar mencapai angka 49.13 sedangkan untuk nilai kompetensi pedagogik yang merupakan kompetensi utama guru berada pada angka 49.57.1 Pencapaian tersebut masih belum tergolong dalam kategori sangat baik. (Uli Mudzakir, 2013).

Salah satu sekolah dasar di Kota Sorong yang termasuk dalam sekolah berakreditasi A adalah SD Al-Irsyad Kota Sorong. Berdasarkan hasil observasi awal, SD Al-Irsyad memiliki kepemimpinan kepala sekolah yang cukup baik, tegas, dan bertanggung jawab dalam usaha meningkatkan kinerja guru-gurunya. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, salah satu guru menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan dalam kinerja guru di SD tersebut. Salah satu permasalahan yang dialami yaitu kurangnya

kepatuhan guru pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Hal ini berdampak pada pelaksanaan kompetensi guru yang dinilai masih belum dapat mencapai kriteria sangat baik dalam kaitannya dengan kinerja guru. Padahal keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap segala sumber daya pendidikan yang ada. (Didi Pianda, 2018)

Pentingnya keberadaan guru, menjadikan kinerja profesionalnya sebagai kunci keberhasilan pendidikan. Semakin meningkatnya kualitas seorang guru, diharapkan kualitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Dalam kaitannya dengan kinerja guru, maka kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor terwujudnya hal tersebut. Karena berhasil atau tidaknya kinerja pegawai dilihat dari kualitas kepemimpinan yang berlaku (Yenni, 2013)

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Disini peneliti mengkaji mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh kepala sekolah serta mengkaji kinerja para guru di SD Al-Irsyad, yang difokuskan pada kompetensi guru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau maupun sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong, yaitu sebanyak 30 guru. Peneliti mengambil teknik sampling ini karena jumlah guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong hanya berjumlah 30 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pada penelitian ini teknik instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan untuk memberikan tanggapan oleh para responden penelitian. Adapun desain pengukuran yang digunakan dalam penyebaran kuesioner ini menggunakan skala likert. Uji instrumen penelitian yang digunakan ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas item pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Pengolahan data untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Obyek Penelitian

SD Al-Irsyad secara resmi menjadi salah satu sekolah dasar berstatus swasta di Kota Sorong pada 21 September 2004, hingga kini SD Al-Irsyad secara resmi telah berdiri selama 14 tahun. SD Al-Irsyad berlokasi di jalan baronang perumnas, kelurahan klawuyuk, kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat. SD Al-Irsyad merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Sorong yang berakreditasi A dengan luas wilayah 2.209 m². Selain itu, SD Al-Irsyad juga dilengkapi dengan sarana-prasarana yang memadai untuk menunjang proses mengajar guru serta guru-guru yang memiliki tugas masing-masing dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan Jumlah guru 30 Orang.

Penyajian Data

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin guru- guru yang mengajar di SD Al-Irsyad Kota Sorong terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Pria	7	23.3%
Wanita	23	76.7%
Total	30	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 7 orang berjenis kelamin pria atau sebesar 23,3% dan 23 orang berjenis kelamin perempuan atau sebesar 76,7% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden penelitian di SD Al-Irsyad Kota Sorong sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur guru-guru yang mengajar di SD Al-Irsyad Kota Sorong terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2: Umur Responden

Usia		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
20 - 30 tahun	13	43.3%
31 - 40 tahun	14	46.7%
41 - 50 tahun	2	6.7%
51 - 60 tahun	1	3.3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong berumur 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 46,7% dan diikuti oleh rentang umur 20 – 30 tahun dengan total 13 orang atau 43,3%, rentang umur 41 – 50 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7% dan terakhir rentang umur 51 – 60 tahun yang berjumlah 1 orang.

Deskripsi Data Tiap Variabel

Pada deskripsi data berikut, menampilkan gambaran umum tiap variabel yang diteliti. Deskripsi data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah:

Pada deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah menampilkan gambaran umum mengenai jawaban responden atas pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Variabel ini diukur menggunakan 7 indikator penelitian yang terdiri dari 12 pernyataan. Dengan demikian didapatkan hasil deskripsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 3: Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
1	Kepala sekolah sebagai pendidik	240	80%	Sangat baik
2	Kepala sekolah sebagai <i>manajer</i>	111	74%	Baik
3	Kepala sekolah sebagai <i>administrator</i>	248	82,6%	Sangat baik
4	Kepala sekolah sebagai <i>supervisor</i>	116	77,6%	Baik
5	Kepala sekolah sebagai <i>leader</i>	112	74,6%	Baik
6	Kepala sekolah sebagai <i>inovator</i>	442	73,6%	Baik
7	Kepala sekolah sebagai <i>motivator</i>	113	75,3%	Baik
Rata-Rata		1382	76,7%	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui persentase variabelnya yaitu $1382 : 1800 \times 100 = 76,7\%$. Sehingga diketahui bahwa rata-rata kepala sekolah menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin ialah sebesar 76,7% yang berada pada kategori Baik. Sehingga disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Irsyad Kota Sorong berada pada kategori tinggi.

b. Deskriptif variabel kinerja guru

Pada deskriptif variabel kinerja guru menampilkan gambaran umum mengenai jawaban responden atas pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Variabel ini diukur menggunakan 4 indikator penelitian yang terdiri dari 13 pernyataan. Sehingga total skor setiap jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4: Deskripsi Kinerja Guru

No	Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
1	Kompetensi pedagogik	227	50,4%	Sedang
2	Kompetensi kepribadian	194	64,6%	Baik
3	Kompetensi profesional	342	54%	Sedang
4	Kompetensi sosial	404	67,3%	Baik
Rata-Rata		1167	59,8%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui persentase rata-rata variabelnya yaitu $1167 : 1950 \times 100 = 59,8\%$. Sehingga diketahui bahwa rata-rata kinerja guru dalam melaksanakan 4 kompetensi dasar ialah sebesar 59,8% yang berada pada kategori sedang. Sehingga disimpulkan kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong berada pada kategori sedang.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan yaitu Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}
Taraf kepercayaan	0.05
Keterangan	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan ketentuan yaitu jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y dan jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y. Hasil uji uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table		
		Sig.
kinerja guru	Deviation from Linearity	0.615
kepemimpinan kepala sekolah	Taraf kepercayaan	0,05
	Keterangan	Data linear

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil nilai sig. deviation from linearity 0,615 lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (dependent). (Nicolaus Duli, 2019) Adapun hasil regresi linear sederhana penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.655	.743		.881	.386
	kepemimpinan kepala sekolah	.609	.193	.512	3.155	.004

a. Dependent Variable: kinerja guru

Dari hasil analisis pada tabel 4.9, diperoleh nilai constant (a) sebesar 0,655 sedangkan nilai koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.691. Sehingga dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,655 + 0,609X + 0,193$$

a = Konstanta sebesar 0,655 yang artinya jika skor kepemimpinan kepala sekolah tidak ada atau sama dengan 0, maka skor kinerja guru akan tetap berada pada angka 0,655 (65,5%). Berdasarkan pada tabel 3.8 nilai 65,5% berada pada kategori sedang. Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah tidak ada, maka kinerja guru berada pada kategori sedang tanpa mengalami kenaikan maupun penurunan. b = Koefisien kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,609 dan bernilai positif artinya, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru yang bernilai positif. Maka apabila pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah (X) meningkat sebesar satu kesatuan maka kinerja guru (Y) juga akan mengalami kenaikan 0,609 atau sebesar 60,9%.

e = Standar error 0,193 artinya tingkat ke tidak akuratan sampel yang dipilih dari populasi sebesar 0,193. Semakin kecil nilai standard error, maka semakin mengidentifikasi bahwa sampel yang digunakan mewakili penelitian yang sedang diteliti.

Tabel 6: Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.236	.31505

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,262 yang berarti sumbangan variansi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 26,2%. Artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap variabel kinerja guru.

Uji Hipotesis

H_a = kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Al-Irsyad kota Sorong. Jika nilai signifikan < 0.05, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.9, diperoleh nilai sig. (0,004) lebih kecil dari (0,05) sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima.

PEMBAHASAN**Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Al-Irsyad Kota Sorong**

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik (76,7%). Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan 7 fungsi kepemimpinan kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai pendidik (sangat baik), kepala sekolah sebagai manajer (baik), kepala sekolah sebagai administrator (sangat baik), kepala sekolah sebagai supervisor (baik), kepala sekolah sebagai leader (baik) kepala sekolah sebagai inovator (baik) dan, kepala sekolah sebagai motivator (baik). Kepala sekolah berupaya melaksanakan fungsi kepemimpinan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pada setiap indikator penelitian. Hasil analisis kepemimpinan kepala sekolah juga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Suparman yang menyatakan bahwa kepemimpinan berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya apabila pemimpin dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan itu sendiri. Penggunaan fungsi kepemimpinan secara tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan pada rencana yang sebelumnya telah tersusun rapi. Dengan demikian maka kepemimpinan merupakan salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditentukan. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahmad Gawdy Pranansa, dkk. yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar termasuk dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang diteliti, yang mana pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Irsyad berada pada kategori baik. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga kualitas kepemimpinan yang diberikan. Sehingga penting bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kepemimpinannya. Hal ini sejalan dengan teori yang dijadikan landasan oleh peneliti serta penelitian terdahulu yang relevan.

Kinerja Guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori sedang (59,8%). Hal tersebut didukung oleh analisis pelaksanaan empat kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik (sedang), kompetensi kepribadian (baik), kompetensi profesional (sedang) dan, kompetensi sosial (baik). Guru berupaya menjalankan empat kompetensi dasar sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Namun pelaksanaan kompetensi dasar guru, dinilai peneliti masih kurang maksimal sehingga hanya mencapai kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pada setiap indikator penelitian kinerja guru.

Erjati Abas menyatakan bahwa, pada dasarnya kinerja guru lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya serta keefektivan seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁹ Dengan demikian kinerja guru merupakan salah satu bagian paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang sebelumnya telah ditentukan, hal ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun pada fakta yang ditemukan, kinerja guru di SD Al-Irsyad masih belum mencapai kategori sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Yumaroh, Lili Andriani⁷⁰ menyebutkan bahwa kinerja guru berada pada kategori sedang. Artinya tanpa faktor pengaruh di luar kemampuan guru tersebut maka kinerja guru berada pada kategori sedang. Sehingga faktor di luar kemampuan guru juga mempengaruhi kinerja guru, seperti

faktor kelengkapan sarana prasarana, kompensasi, lingkungan kerja, maupun faktor kepemimpinan kepala sekolah.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. (Wibowo, 2017) Artinya semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya maka semakin baik pula kinerja guru di sekolah tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang disampaikan oleh Wibowo bahwa semakin baik seorang pimpinan menjalankan peran dan fungsinya maka akan semakin tinggi motivasi seorang pegawai yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menunjukan bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting bagi pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gawdy Pranayasa, dkk. (Agus Yudiayawan, 2018), Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu yang memiliki peran penting terhadap kualitas kinerja guru.

Kepala sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam mengatur jalannya pendidikan serta kinerja guru-gurunya di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah perlu menjalankan kepemimpinannya dengan baik sehingga dapat mengatur serta membimbing guru-guru dalam mencapai kategori kinerja yang sangat baik. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dan sikap tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis data dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini. Kesimpulan penelitian mencakup hasil analisis deskriptif kepemimpinan kepala sekolah, hasil analisis deskriptif kinerja guru, serta hasil analisis regresi mengenai pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong. Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Irsyad Kota Sorong termasuk dalam kategori baik. Kategori kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh kepala sekolah. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan maka akan semakin baik pula pola kepemimpinannya.

2. Kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong termasuk dalam kategori sedang. Kategori kinerja guru diukur melalui pelaksanaan kompetensi dasar guru. Hal ini menandakan bahwa semakin kurangnya usaha guru dalam menjalankan kompetensi dasar guru dengan baik, maka dapat berdampak pada hasil kerja guru tersebut.
3. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong. Hal ini 54 menandakan semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya, maka dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru-gurunya. Dengan demikian, jika kepala sekolah tidak menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik maka kinerja guru akan semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Alfianika, Ninit. 2018. Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Al-Qur'an Digital, My Al-Qur'an dan Terjemahan, Jawa Barat, 2020
- Darwis, Hasmin Tamsah, dkk. 2018. Pengaruh Kopenensi dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Dosen Melalui Proses Pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. *Journal Of Management*. vol. 1.
- Daryanto. 2013. Guru Profesional. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Duli, Nicolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Elfita, Rifa,dkk. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI di MTS N Filial Singlangi Kecamatan Singlangi Kabupaten Kuartan Singlangi. *Jurnal Al-Hikmah*: 37-54.
- Fathurochman, Irwan. 2017. Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) STAIN Curup Melalui Metode Pendidikan dan Pelatihan. *Manajer Pendidikan*: 120-129.
- Fauziana, Dyah. 2017. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Tesis IAIN.
- Hanifa, Nurdian. 2017. Sosiologi Pendidikan. Sumedang: UPI Sumedang Press. Hasan, Djufri dkk. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Ampana. e *Jurnal Kantalogis*: 75-81.
- Khaeriyah, Hamzah dan Mohammad Rais. 2014. Pedoman Penulisan Skiripsi: Mahasiswa STAIN Sorong. Sorong: STAIN Sorong.
- Maruk, Sudarmin, Nova Syafrina. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SD N 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci. *Riau Economics and Bussiness Review*: 181-191.

-
- Noor, Uliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak. Prananosa, Ahmad Gawdy, dkk. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Berkomunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Administrational and Educational Management* : 1.
- Putri, Alisya. 2017. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru di SMP N 3 Batu Sangkar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*: 1-11.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trisni Handayani. 2015. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Lititas*: 24-34.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinas (MIX Method), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV Alfa Beta. .
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. .
- _____. 2016. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinas, penelitian tindakan, penelitian evaluasi*. Bandung: Alvabeta. .
- _____. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pendoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, Konsep, Strategi dan Impelemntasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar, Husein. 2003. *Business an Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. .
- _____. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pusataka Utama.
- Untari, Dhian Tyas. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. 2010. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yudiawan, Agus. 2020. Korelasi Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Dengan Budaya Kerja Pegawai Madrasah di Sorong Papua Barat. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*: 1-5.
- Yumaroh, Mila, Lili Andriani. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK N 10 Kecamatan Sungai Gelum Kabupaten Muaro Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*: 76-83.

Yulandina, Aldila, dkk. 2018. Optimalisasi Unsur Live Shoot dan Motion Graohic Untuk Promosi Digital Lembaga PAUD. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*:1-19.

<https://npd.kemendikbud.go.id/?appid=ukg> diakses pada tanggal rabu 8 juli 2020 pada pukul 21:15 pm.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm>, diakses pada tanggal sabru 11 juli 2020, pada pukul 13:34 pm.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm>, diakses pada tanggal sabru 11 juli 2020, pada pukul 13:34 pm.